

Analisis Semiotika Visual pada Poster Hari Olahraga Nasional 2023 di Akun Instagram Presiden Jokowi

Muhamad Farrel Dava Fauzan^{1*}, Tsabita Muthia Zahra¹, Azkia Tamami¹

¹Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

There is limited literature on visual semiotics, particularly in the context of Instagram posts. The challenge arises in understanding how different individuals may interpret the poster in different ways, and how this may affect their collective understanding. This research underscores the importance of local or cultural elements in posters. The approach used in this research is Pierce's triadic semiotics. The data analysis technique uses 4 stages of work description, general description, formal analysis, interpretation and evaluation. The purpose of this research is to understand the contextual meaning of the poster congratulating National Sports Day 2023 on Mr. Joko Widodo's Instagram account (@jokowi). The results of this study can explain in-depth interpretations related to the spirit of sports and national values that this poster wants to convey.

ABSTRAK

Keterbatasan literatur yang membahas tentang semiotika visual, khususnya pada konteks postingan di Instagram. Tantangan muncul dalam memahami bagaimana berbagai individu dapat mengartikan poster tersebut dengan cara yang berbeda, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pemahaman kolektifnya. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya unsur-unsur lokal atau kultural dalam poster. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah semiotika *Triadik Pierce*. Teknik analisis data menggunakan 4 tahapan deskripsi karya, deskripsi umum, analisis formal, interpretasi dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami makna kontekstual pada poster selamat hari olahraga nasional 2023 di akun instagram Bapak Joko Widodo (@jokowi). Hasil dari penelitian ini dapat menjelaskan interpretasi mendalam terkait semangat olahraga dan nilai-nilai nasional yang ingin disampaikan oleh poster ini.

KONTAK

muhamad_1302622084
@mhs.unj.ac.id

KATA KUNCI

Semiotika, Poster, Hari
Olahraga Nasional

PENDAHULUAN

Dalam era teknologi dan konektivitas sosial, media sosial menjadi saluran utama komunikasi pemimpin negara. Presiden Joko Widodo adalah contoh signifikan dari hal ini, memanfaatkan Instagram melalui akun @jokowi. Pada perayaan Hari Olahraga Nasional 2023 tanggal 9 September, beliau tidak hanya mengucapkan selamat secara teks, tetapi juga melalui poster visual yang diunggah di akun Instagramnya. Hari Olahraga Nasional tidak hanya merayakan semangat olahraga tetapi juga kesempatan bagi pemerintah untuk mempromosikan gaya hidup sehat. Poster yang diunggah pada perayaan ini lebih dari sekadar ucapan selamat; ia menggunakan semiotika—ilmu yang menganalisis tanda dan simbol—sebagai media komunikasi visual. Poster tersebut memanfaatkan elemen visual seperti gambar, warna, dan desain grafis untuk menyampaikan pesan, membuka makna tambahan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup sehat.

Analisis semiotika visual membantu kita memahami bagaimana pemilihan warna dalam poster menciptakan suasana tertentu. Warna cerah digunakan untuk mencerminkan semangat dan kegembiraan, meningkatkan daya tarik visual, dan menyampaikan pesan positif terkait Hari Olahraga Nasional. Semiotika sebagai studi tentang tanda-tanda, melibatkan pemahaman kode yang membuat entitas bermakna (Chandler, 2022). Elemen ikonik olahraga, seperti gambar atlet atau peralatan, memperkuat pesan tentang kebugaran, semangat kompetisi, dan kebersamaan dalam olahraga. Dalam analisis semiotika, Charles Sanders Peirce pada tahun 1903 membagi tanda menjadi tiga aspek: ikonik, indeksikal, dan simbolik. Pada poster Hari Olahraga Nasional 2023, gambar atlet dan peralatan olahraga berfungsi sebagai tanda ikonik yang mewakili objeknya secara visual. Tanda indeksikal terdapat dalam gambar yang langsung berhubungan dengan kebugaran dan semangat olahraga. Pendekatan ini membantu mengeksplorasi bagaimana elemen visual dalam poster menyampaikan makna khusus.

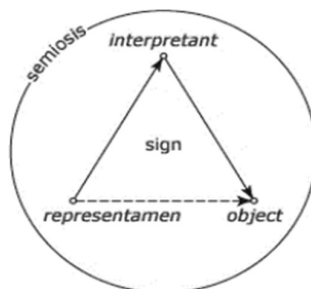
Analisis semiotika visual pada poster Hari Olahraga Nasional 2023 di akun Instagram @jokowi berfokus pada makna tersirat dan interpretasi individu, serta unsur lokal dan kultural yang mencerminkan nilai olahraga dan

kebugaran dalam masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media sosial dan poster berperan dalam merayakan momen nasional dan menyampaikan pesan positif. Dengan menggali makna elemen visual, analisis ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana media sosial efektif dalam menyampaikan pesan tentang gaya hidup sehat dan semangat olahraga kepada masyarakat. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini dibatasi hanya membahas makna kontekstual pada poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 di akun Instagram Bapak Joko Widodo (@Jokowi).

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah memahami makna kontekstual pada poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 di akun Instagram Bapak Joko Widodo (@Jokowi). Analisis semiotika visual terhadap poster Hari Olahraga Nasional 2023 di Instagram @Jokowi menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce memberikan manfaat besar. Penelitian ini mengidentifikasi tanda dan simbol visual yang merujuk pada perayaan olahraga nasional dan membuka ruang interpretasi kaya terhadap makna kontekstual poster. Analisis elemen seperti gambar, warna, dan layout menjadi krusial yang memungkinkan pengungkapan makna dalam konteks tiga jenis tanda Peirce: ikon, indeks, dan simbol. Pendekatan Peirce juga memperdalam pemahaman hubungan relasional antar elemen, memberikan landasan teoretis yang kuat untuk memahami fenomena semiotik secara lebih luas.

METODOLOGI

Deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam (Kriyantono, 2020:62). Deskriptif ini diartikan dengan pengumpulan data yang mampu menggambarkan suatu situasi dan kondisi. Metode kualitatif deskriptif ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data berbentuk narasi, tetapi juga menganalisis pola dan makna yang muncul dari pengalaman subjek penelitian dalam konteks tertentu. Metode ini berguna untuk memahami fenomena secara lebih mendalam tanpa harus melakukan manipulasi variabel secara signifikan (Takona, 2024).



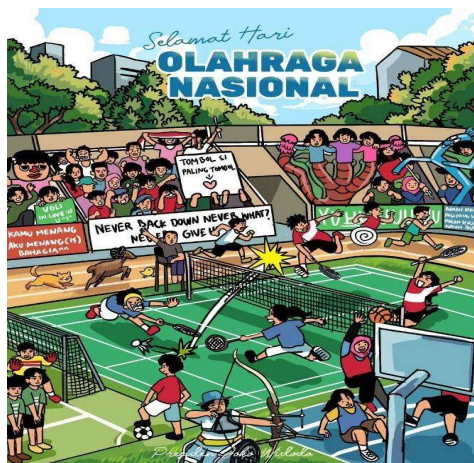
Gambar 1. Semiotika Triadik Pierce
Sumber: cseweb.ucsd.edu, (2003)

Deskriptif kualitatif ini menggunakan pendekatan Semiotika Triadik Pierce. Semiotika Triadik Pierce mengacu pada konsep yang diperkenalkan oleh filsuf dan ahli semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce pada tahun 1903 mengembangkan teori semiotika yang lebih kompleks dibandingkan pendahulunya, Ferdinand de Saussure yang mengemukakan semiotika dualistik. Pendekatan ini melibatkan tiga elemen utama: representamen, interpretant, dan objek yang mengklasifikasi objek ke dalam ikon, indeks dan simbol untuk memberikan pandangan yang lebih kaya dan kompleks terhadap makna pada fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan data primer berupa pengamatan langsung terhadap poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 dari akun Instagram @jokowi melalui teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu deskripsi karya, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Deskripsi karya melibatkan pengamatan elemen-elemen visual dalam poster, sedangkan analisis formal membahas integrasi teknis elemen seperti warna dan tipografi. Pada tahap interpretasi, teori semiotika Charles Sanders Pierce digunakan untuk menafsirkan makna tanda-tanda dalam poster, dan tahap evaluasi merangkum temuan serta menilai efektivitas pesan visual yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar ini telah diposting di akun Bapak Joko Widodo pada tanggal 9 September 2023. Poster Selamat Hari Olahraga Nasional (SHON) ini banyak mendapatkan interaksi dari warganet. Poster SHON 2023 dapat dianalisis 4 (empat) tahapan tinjauan desain, antara lain:



Gambar 2. Poster Selamat Hari Olahraga Nasional (SHON)

A. Deskripsi Umum

Secara garis besar pada poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 pada akun Instagram @jokowi merupakan peringatan seremonial yang biasa dilakukan oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Pada tanggal 9 september 2023 lalu, Bapak Jokowi mengunggah poster peringatan Hari Olahraga Nasional dengan sarat makna yang tersirat serta beberapa hal yang menjadi ciri khas poster Bapak Jokowi dan menyisipkan pula kejadian yang tengah hangat dibicarakan oleh masyarakat.

B. Analisis Formal

• Komposisi

Poster Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) 2023 di akun Instagram Presiden Joko Widodo (@Jokowi) menampilkan komposisi dominan sentral yang berfungsi untuk menarik perhatian langsung pada elemen utama, yakni berbagai gambar olahraga. Gambar-gambar olahraga seperti bulutangkis, lari, sepak bola, basket, dan panahan disusun dalam formasi visual yang memperlihatkan popularitas olahraga di Indonesia. Pendekatan komposisi ini sangat efektif karena memusatkan fokus pada elemen yang dianggap signifikan, yakni representasi visual olahraga andalan nasional.

• Warna

Penggunaan warna cerah pada poster ini mencerminkan nuansa positif dan energik. Biru cerah melambangkan profesionalisme, kepercayaan, dan kekuatan, sedangkan hijau yang mendominasi lapangan memberikan kesan ketenangan dan relaksasi. Kedua warna ini menciptakan harmoni visual yang memperkuat pesan tentang kesejahteraan fisik dan kesehatan mental yang terhubung dengan gaya hidup aktif. Warna hijau juga dapat dihubungkan dengan karakteristik kepribadian yang cinta damai dan mendukung keterbukaan komunikasi.

• Tipografi

Tipografi pada poster ini juga memiliki peran penting dalam menciptakan pesan visual yang jelas dan efektif. Font script pada kata *Selamat Hari* memberikan kesan formal, selaras dengan karakteristik seremonial perayaan ini, sedangkan font sans pada kata "Olahraga Nasional" menawarkan kesan dinamis dan modern, menekankan aspek inklusivitas dan kesederhanaan yang sesuai dengan audiens yang lebih luas. Tipografi ini membantu menciptakan keseimbangan antara formalitas dan keakraban dalam komunikasi visual.

C. Interpretasi

Tabel. 1. Klasifikasi dari Poster SHON 2023

Ik on	Inde ks	Simb ol
(G1) Bulutangkis	(D1) Penonton Tribun	(S1) Teks “Selamat Hari Olahraga Nasional”
(G2) Sepak Bola		
(G3) Panahan		
(G4) Lomba Lari		
(G5) Basket		

Klasifikasi Poster SHON 2023



Gambar 3. G1-Bulu Tangkis

(G1) Titik tengah dari poster ini adalah desain tim yang sedang bermain bulutangkis, olahraga andalan Indonesia di kancah internasional. Fokus utama poster ini adalah adegan pertandingan yang menggambarkan salah satu tim melakukan smash keras ke arah lawan. *Smash* tersebut tidak berhasil disambut dengan baik oleh lawan, terlihat dari ekspresi wajah kesal dan frustrasi karena raketnya gagal mengenai shuttlecock. Sementara itu, rekan setim yang melakukan smash sudah merayakan dengan penuh keyakinan bahwa pukulan tersebut tidak akan bisa dibalas dan akan menambah poin bagi tim mereka. Ekspresi para pemain, baik yang melakukan smash maupun yang mencoba bertahan, memberikan kesan emosional yang kuat, menggambarkan ketegangan dan semangat dalam pertandingan.



Gambar 4. G2-Sepak Bola

(G2) Terletak pada sudut kiri poster, cabang olahraga sepak bola tetap menjadi sorotan yang penting. Dalam posisi ini, pemain sepak bola bersiap mengambil tendangan bebas, menghadapi tembok pertahanan dari tim lawan yang bersiap menghalangi tendangan. Gambar ini tidak hanya menggambarkan momen pertandingan, tetapi juga merefleksikan upaya Indonesia dalam membenahi persepakbolaan nasional dan menjalin kerja sama dengan FIFA untuk menyelenggarakan event sepak bola internasional di tanah air. Melalui kerja sama ini, poster ini ingin menyampaikan peluang besar bagi generasi muda Indonesia untuk mempelajari taktik dan keterampilan sepak bola yang diperlukan dalam kompetisi internasional, memperkuat posisi Indonesia di kancah global.



Gambar 5. G3-Panahan

(G3) Pada posisi bawah tengah, terdapat cabang olahraga panahan yang unik karena diwakili oleh atlet berkebutuhan khusus yang menggunakan kursi roda. Hal ini memberikan pesan bahwa semua orang, tanpa memandang keterbatasan fisik, memiliki kesempatan untuk menjadi atlet dan berprestasi sesuai keinginan mereka. Gambar ini menggambarkan semangat inklusivitas dalam dunia olahraga, di mana batasan bukanlah halangan untuk mencapai prestasi. Seperti atlet Kholidin yang berhasil meraih tiga medali di ASEAN Para Games 2022 pada nomor tunggal putra, ganda campuran, dan ganda putra. Semangat untuk terus berprestasi terlihat jelas dalam ikon ini. Poster ini menyampaikan bahwa semangat juang dan kerja keras dapat mengantarkan siapa pun, tanpa terkecuali, menuju kesuksesan di dunia olahraga.



Gambar 6. G4-Lomba Lari

(G4) Gambar ini menampilkan sebuah lomba lari yang melibatkan beragam peserta dengan latar belakang yang berbeda, termasuk hewan seperti kucing, kambing, dan anak ayam, serta anak-anak manusia. Peserta unik lainnya adalah seorang anak yang setengah menyerupai Luffy dari anime *One Piece* dalam bentuk Gear 5. Dalam perlombaan ini, terlihat bahwa tidak ada batasan siapa yang bisa berpartisipasi, baik itu manusia atau hewan, tanpa melihat ras, rupa, atau asal-usul.



Gambar 7. Monkey D. Luffy dalam bentuk Gear 5

Kucing yang berlari dengan ekspresi santai menunjukkan bahwa perlombaan ini bisa diikuti oleh siapa saja, tanpa tekanan besar. Di sisi lain, kambing dan anak ayam yang berlari tanpa ekspresi memperlihatkan fokus mereka yang tinggi pada perlombaan. Peserta manusia yang lainnya terlihat sangat serius, dengan tatapan fokus ke arah depan, berusaha mengejar lawan di depannya. Sosok setengah Luffy juga terlihat penuh semangat, berlari dengan tekad kuat seakan tidak peduli pada siapa pun di belakangnya. Ia terlihat sangat fokus pada perlombaan, bahkan menutup matanya seolah berkata dalam hati, "Aku hanya peduli untuk menang." Perbedaan dalam penampilan dan sikap para peserta ini mencerminkan semangat keberagaman serta kegigihan dalam menghadapi kompetisi, dengan masing-masing peserta memiliki pendekatan yang berbeda dalam menghadapi tantangan.



Gambar 8. G5-Basket Putri

(G5) Gambar ini menampilkan momen dalam pertandingan basket putri, di mana seorang pemain yang mengenakan hijab sedang berusaha mencetak skor dengan semangat tinggi. Kehadiran pemain putri dalam ilustrasi ini memberikan gambaran tentang pencapaian signifikan basket putri Indonesia, yang baru-baru ini meraih medali emas di SEA Games 2023 di Kamboja (kompas.com, 2023). Momen ini memperlihatkan antusiasme dan kemampuan para atlet putri, serta menunjukkan pengakuan terhadap pencapaian mereka di kancah internasional. Dengan tangan terangkat tinggi, pemain tersebut mencerminkan kegigihan dan dedikasi dalam olahraga, sejalan dengan kebanggaan nasional atas kemenangan di ajang bergengsi.

Ilustrasi ini juga memberikan kesan pentingnya keberagaman dalam olahraga, terlihat dari pemain yang mengenakan hijab namun tetap aktif dan berkompetisi di lapangan. Ini menggarisbawahi bahwa dalam dunia olahraga, performa dan semangat bersaing tidak dibatasi oleh latar belakang budaya atau penampilan, melainkan oleh usaha dan ketekunan para atlet. Penggambaran ini menjadi simbol dari kemajuan basket putri di Indonesia, serta menunjukkan harapan bagi lebih banyak prestasi di masa depan.



Gambar 9. D1-Penonton Tribun

(D1) Gambar ini menunjukkan penonton di tribun yang sangat beragam, mencerminkan berbagai ikon dan karakter yang mewakili masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang. Ada orang yang terlihat sedang jatuh cinta, mereka yang berdiri sepanjang hari mengenakan kostum, bahkan ada yang memakai kostum monster. Semua ini menggambarkan bahwa siapapun kita, apapun rutinitas kita sehari-hari, tidak menghalangi semangat untuk mendukung tim Indonesia yang sedang bertanding dalam berbagai cabang olahraga. Di luar tribun, kita mungkin berbeda, bahkan mungkin berselisih, namun begitu berada di tribun, hati kita harus satu, bersatu untuk mendukung Indonesia. Atmosfer yang meriah ini menunjukkan semangat kebersamaan dan dukungan tanpa memandang latar belakang, mengutamakan semangat nasionalisme.



Gambar 10. S1-Selamat Hari Olahraga Nasional

(S1) Teks "Selamat Hari Olahraga Nasional" yang ditampilkan pada gambar ini adalah elemen yang sederhana namun efektif sebagai informasi utama. Penempatan judul di bagian tengah atas mengikuti standar umum penulisan judul dalam poster, yang menegaskan formalitas dan kesan yang rapi. Penggunaan font yang tebal dan modern menciptakan kesan bahwa desain ini selaras dengan perkembangan zaman, menjadikannya relevan bagi semua kalangan. Kata *Selamat Hari* memberi nuansa perayaan, sementara *Olahraga Nasional* menunjukkan fokus utama poster ini, yaitu penghargaan terhadap olahraga sebagai bagian penting dari identitas dan semangat nasional.

D. Evaluasi

Poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 memberikan penjabaran tentang berbagai cabang olahraga yang menjadi andalan Indonesia, seperti bulu tangkis yang sudah dikenal luas di kancah internasional, serta cabang olahraga yang mulai menunjukkan prestasinya seperti sepak bola, panahan disabilitas, dan basket putri. Semua cabang olahraga ini digambarkan sebagai harapan besar bagi bangsa Indonesia dalam meraih lebih banyak prestasi di masa depan. Visualisasi cabang-cabang olahraga ini di dalam poster memberikan kesan positif mengenai keberagaman olahraga yang dikembangkan dan bagaimana setiap cabang tersebut memiliki peran penting dalam memperkuat identitas olahraga Indonesia di tingkat dunia.

Namun, evaluasi terhadap poster ini mengungkapkan adanya kekurangan yang cukup signifikan, terutama terkait dengan pemilihan warna untuk judul Selamat Hari Olahraga Nasional. Warna biru yang digunakan pada judul terlalu senada dengan latar belakang langit di tempat nama tersebut diletakkan, sehingga menyebabkan teks kurang menonjol dan sulit dibaca. Pemilihan warna yang lebih kontras dan tegas untuk judul dapat membantu meningkatkan visibilitas pesan utama poster, sehingga makna dan tujuan dari perayaan Hari Olahraga Nasional bisa tersampaikan dengan lebih jelas kepada masyarakat. Kekurangan dalam aspek visual ini perlu diperhatikan untuk menyempurnakan keseluruhan tampilan poster dan memberikan dampak komunikasi yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Dalam menganalisis poster Selamat Hari Olahraga Nasional 2023 di akun Instagram @Jokowi, pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan analisis desain empat tahap digunakan untuk mengungkap makna kontekstualnya. Dengan memahami elemen-elemen desain seperti warna, gambar, dan tata letak, serta menerapkan konsep tanda, ikon, dan simbol, kita dapat menggali interpretasi mendalam terkait semangat olahraga dan nilai-nilai nasional yang ingin disampaikan oleh poster ini. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi efektivitas komunikatif poster dan memahami bagaimana elemen desainnya secara kolektif membentuk pesan yang kompleks dan bermakna.

REFERENSI

- Ainor, R. (2023). Design Menurut Para Ahli
https://www.academia.edu/8947881/DESIGN_MENURUT_PARA_AHLI
- Burhan, A. S. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *BARIK*, 3(1), 235-347.
- Chandler, D. (2022). *Semiotics: The basics* (4th ed.). New York, NY: Routledge.
- Habsari, S. U. H. (2016). Analisa Semiotika Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat Lingkungan Hidup. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 3(2), 106-113.
- K, Budiman., (2004) *Semiotika Visual*, diterbitkan oleh Yayasan Seni Cemeti Yogyakarta.
- Kompas.com. (2023, Mei 15). *Basket putri Indonesia raih emas SEA Games 2023: Sejarah luar biasa*. Kompas.
<https://www.kompas.com/sports/read/2023/05/15/05150098/basket-putri-indonesia-raih-emas-sea-games-2023--sejarah-luar-biasa>

- Kris Budiman; Nasrudin, M.. (2011). *Semiotika visual : konsep, isu, dan problem ikonisitas* / Kris Budiman ; editor, M. Nasrudin. Yogyakarta : Jelasustra,
- Kriyantono, Rachmat. 2020. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, dan Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Mathar, H. (2015). *Semiotika Visual: Sebuah Kajian tentang Ilmu Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Takona, J. P. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Springer.